

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Mambaus Sholihin Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-regulated learning* siswa kelas IX Unggulan di MTs Mambaus Sholihin Gresik dalam kategori tinggi berjumlah 53 (62,35%), sedang berjumlah 32 (37,65%), dan rendah berjumlah 0 (0%) dari keseluruhan responden yang diteliti.
2. Sedangkan pada prestasi belajar mata pelajaran khusus siswa kelas IX Unggulan di MTs Mambaus Sholihin Gresik pada kategori tinggi berjumlah 4 siswa (4,71%), sedangkan yang memiliki prestasi belajar sedang terdapat 80 siswa (94,12%), dan terdapat 1 siswa (1,17%) yang memiliki prestasi belajar rendah.
3. Berdasarkan analisis antara *self-regulated learning* dan prestasi belajar mata pelajaran khusus Siswa kelas IX Unggulan di MTs Mambaus Sholihin Gresik dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh $r_{hit} = 0,478$, $p = 0,000$ dengan sampel 85 responden, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan ($r_{hit} = 0,478 > r_{tab} = 0,278$). Jika r_{hit} lebih besar dari r_{tab} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat *self-*

regulated learning dengan tingkat prestasi belajar mata pelajaran khusus siswa kelas IX Unggulan MTs Mambaus Sholihin Gresik adalah diterima dan menunjukkan hubungan yang positif, artinya semakin tinggi tingkat *self-regulated learning* maka semakin tinggi tingkat prestasi belajar mata pelajaran khusus pada siswa kelas IX Unggulan di MTs Mambaus Sholihin Gresik, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis mengajukan beberapa saran kepada:

1. Bagi Lembaga

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan cara mengenalkan, membelajari dan mulai menerapkan *self-regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) kepada siswa, seperti halnya pada aspek-aspek dan strategi-strategi dalam *self-regulated learning*. Hal ini sangat penting karena dapat membantu siswa untuk mempelajari berbagai pelajaran menjadi lebih mudah dan efisien serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik dan tinggi.

2. Bagi Siswa MTs Mambaus Sholihin Gresik

Untuk siswa MTs Mambaus Sholihin Gresik hendaknya meningkatkan kuantitas dan kualitas belajarnya salah satunya dengan cara mulai menerapkan dan membiasakan *self-regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar), seperti halnya pada aspek-aspek dan strategi-strategi dalam *self-regulated learning*. Karena selain didukung faktor internal dan

eksternal siswa, *self-regulated learning* sangatlah penting untuk keberhasilan siswa dalam belajarnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, agar dijadikan perhatian untuk penelitian selanjutnya menjadi lebih baik. Seperti dalam hal penyusunan instrumen untuk mengukur variabel, perluasan sumber wacana agar memudahkan dalam melakukan penelitian, mendiskripsikan, dan pengolahan datanya.